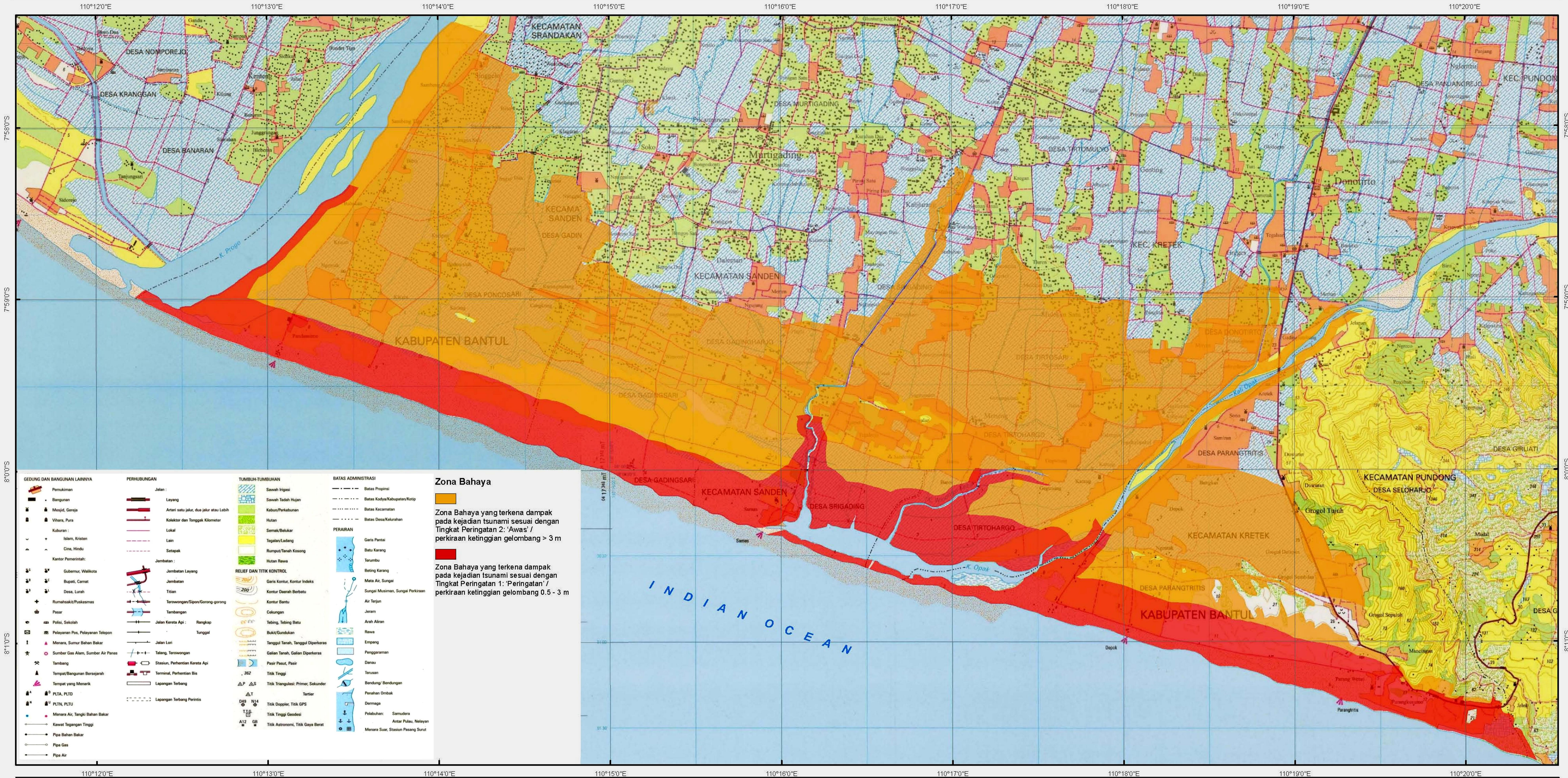
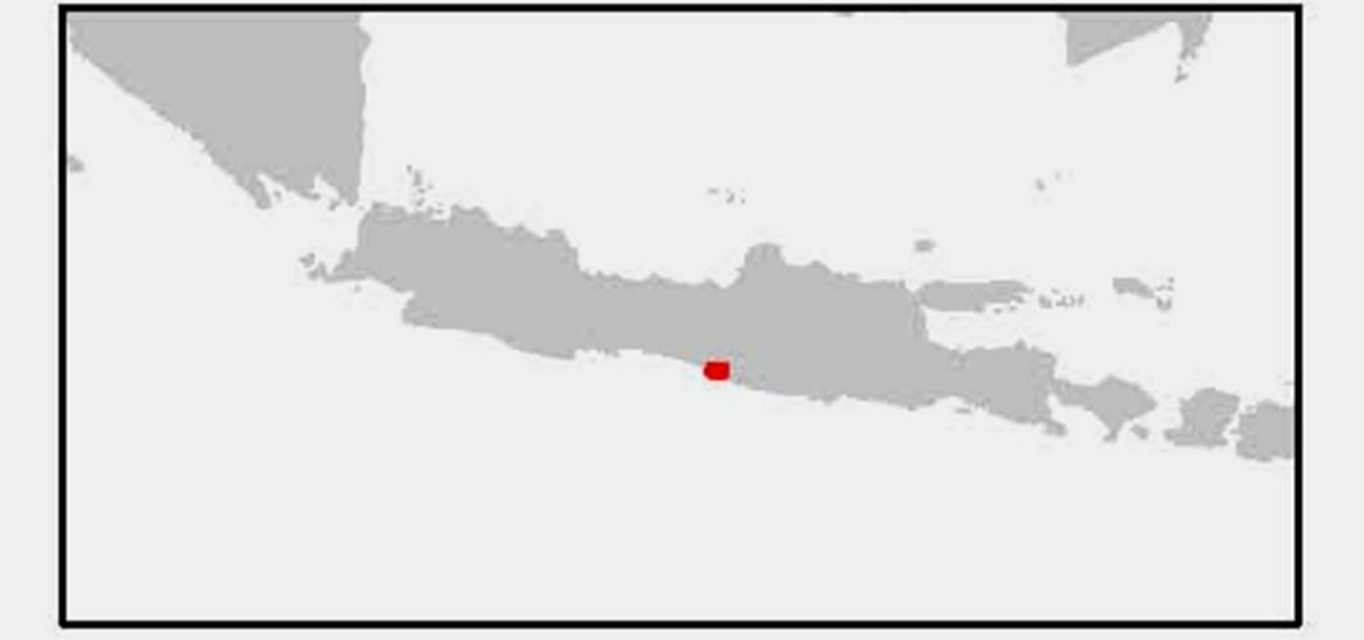




PETA BAHAYA TSUNAMI KABUPATEN BANTUL PROPINSI D.I. YOGYAKARTA

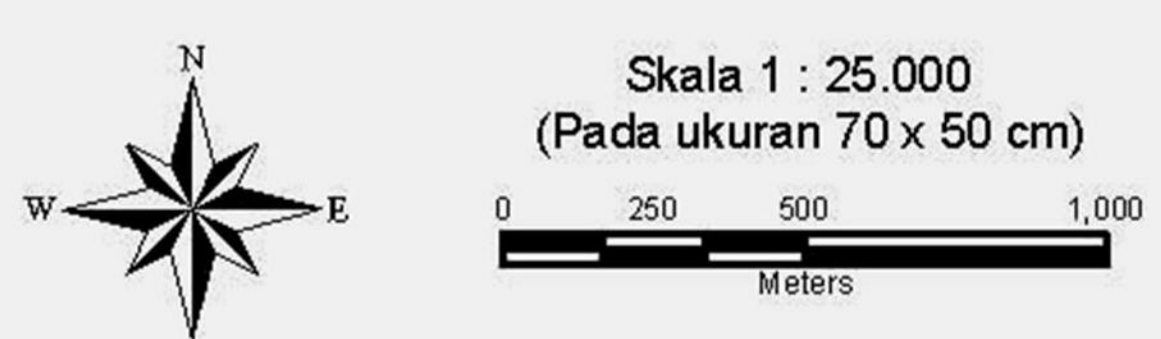


Metodologi dan Informasi Peta Bahaya

Peta bahaya ini dikembangkan berbasis pada peta dasar zonasi. Zona-zona pada peta dasar merupakan hasil-hasil gabungan antara jarak kejauhan dari pantai yang menggambarkan data sejarah penggenangan (*inundation*) dan ciri-ciri geomorfologis pada tingkatan ketinggian yang berbeda yang diambil dari peta topografis.

Dengan menggunakan peta dasar zonasi ini, potensi dampak di daratan diperkirakan ke dalam dua skenario yang berbeda. Skenario I menunjukkan Tingkat Peringatan Tsunami 1 dari BMG: 'Peringatan', dengan perkiraan ketinggian gelombang 0.5 - 3 m. Untuk perkiraan dampak di daratan, digunakan penggenangan maksimum 500 m (rata-rata penggenangan tsunami maksimum di Indonesia) untuk Tingkat Peringatan 1. Skenario II disesuaikan dengan Tingkat Peringatan 2 dari BMG: 'Awes', dengan perkiraan ketinggian gelombang > 3 m dan perkiraan penggenangan maksimum 4000 m (penggenangan maksimum dari Tsunami-Aceh).

Dampak yang diperkirakan di daratan dari kedua skenario ini digabungkan ke dalam satu peta bahaya tsunami ini. Seluruh area yang diwarnai merah berpotensi terkena dampak pada kejadian tsunami sesuai dengan Tingkat Peringatan 1, sementara area yang diwarnai oranye berpotensi terkena dampak pada kejadian tsunami sesuai dengan Tingkat Peringatan 2.



Proyeksi : Geographic
Datum : WGS - 84
Satuan grid : Lintang/Bujur
Pembuatan peta hazard : Juni 2008

Peta topografis :
Rupa Bumi Indonesia (RBI), Skala 1:25.000,
BAKOSURTANAL, 1999

